

RINGKASAN

IQBAL ALAN ABDULLAH. Produksi Benih Padi Inbrida (*Oryza sativa* L.) Kelas Benih Pokok di UPBS Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. *Stock Seed Production of Inbred Rice (Oryza sativa L.) at The Indonesian Center for Rice Research*. Dibimbing oleh WILLY BAYUARDI SUWARNO.

Upaya peningkatan produksi padi dapat dilakukan dengan menggunakan benih bermutu dan varietas unggul. Benih bermutu dapat dihasilkan dari prosedur produksi benih yang tepat. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi adalah salah satu balai yang bergerak dalam pemuliaan padi nasional, menghasilkan varietas padi sawah irigasi (Inpari), varietas padi rawa (Inpara), padi gogo (Inpago). Sebagai produsen benih padi unggul untuk mencukupi kebutuhan benih sumber dari varietas yang telah dilepas, BB Padi membentuk Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari kegiatan produksi benih padi kelas benih pokok (*Stock Seed*, SS) serta memperoleh pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan dalam menghadapi dunia kerja di lingkungan industri benih. Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) mulai dilaksanakan dari tanggal 8 Februari sampai dengan tanggal 10 April 2021 yang berlokasi di lahan produksi UPBS Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. PKL dilaksanakan dengan cara praktik langsung di lapangan, kuliah umum, wawancara, dan studi pustaka.

Tahapan produksi benih padi kelas SS dimulai dari perencanaan produksi, pengolahan lahan, pemeliharaan, *roguing*, panen, dan pasca panen. Kegiatan pengendalian mutu di lapangan dimulai dari verifikasi pemeriksaan lahan, verifikasi pemeriksaan pertanaman (pada fase vegetatif, fase generatif, dan fase masak) serta pemeriksaan kebersihan alat panen dan pengolahan.

Produksi SS di UPBS sesuai dengan mengacu kepada peraturan pemerintah yang berlaku (Permentan No. 12 Tahun 2018; Kepmentan No.990 Tahun 2018). Untuk mendapatkan sertifikasi benih kelas SS, UPBS BB Padi mengajukan sertifikasi melalui UPTD (BPSB Provinsi Jawa Barat).

Berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman yang menarik di dapat dari praktik kerja lapang ini, mulai dari pengolahan lahan, dengan menggunakan traktor serta pemberian pupuk organik. Persemaian menggunakan *Tripe Barrier System* (TBS), dengan pemasangan pagar plastik dilakukan agar hama tikus dipersemaian tidak masuk. Pemupukan tanaman padi dilakukan diwaktu persemaian dan tanam pindah. Pengendalian hama dan penyakit menggunakan herbisida, moluskisida, fungisida, dan insektisida. Pengaturan saluran air, dengan membuka bendungan pada saat fase vegetatif dikarenakan tanaman muda perlu banyak air dan penutupan bendungan saluran irigasi pada fase generatif dikarenakan perlu sedikit air karena agar cepat masak fisiologis. Kegiatan *roguing* dilakukan pada fase vegetatif yaitu dengan mencabut tanaman yang di luar barisan atau rumpun, atau tidak sesuai deskripsi varietas. UPBS BB Padi menyediakan benih sumber padi sesuai pesanan untuk setiap provinsi di seluruh Indonesia.

Kata kunci : benih sumber, kelas benih, produksi, sertifikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.